

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara, pendidikan merupakan hal yang krusial. Pendidikan yang lebih baik akan memberikan dampak yang signifikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul berkarakter. Pendidikan selalu mengiringi kehidupan manusia dan mengarah pada kebudayaan manusia yang dinamis dan penuh perkembangan, yang prosesnya mempersiapkan manusia menghadapi tantangan dunia di masa depan Suprianto et al., (2019).

Teknologi semakin banyak digunakan tidak hanya sebagai alat untuk menunjang tugas-tugas administratif sederhana, tetapi juga sebagai alternatif dalam pemilihan media pembelajaran. Ditambah dengan teknologi jaringan dan internet, teknologi kemungkinan besar akan menjadi hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan semakin majunya kemajuan komunikasi dan teknologi, maka kebutuhan akan berbagai macam media pendidikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar semakin meningkat. Guru harus mampu memanfaatkan infrastruktur teknologi yang disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain dapat memanfaatkan alat-alat yang tersedia, guru juga harus mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk mengembangkan media pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pendidikan tertentu. Di SMK N 1 Takengon terdapat beberapa jurusan yang memang sudah dikhususkan oleh kurikulum dalam sistem pendidikan, diantaranya merupakan jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. Dalam jurusan tata kecantikan kulit dan rambut tersebut memiliki beberapa mata pelajaran produktif yang diajarkan disekolah ini salah satunya adalah Perawatan Wajah. Perawatan wajah merupakan materi pembelajaran yang berhubungan dengan cara tindakan yang paling penting untuk menjaga kesehatan kulit wajah, agar kulit wajah terhindar debu, kotoran, sisa-sisa make up yang menempel sel-sel kulit mati, dan juga untuk menghindari terjadinya berbagai masalah pada kulit.

Pada mata pelajaran perawatan wajah terdapat materi pokok tentang perawatan wajah berjerawat yaitu pengertian kulit wajah berjerawat, faktor terjadinya kulit wajah berjerawat, diagnosa kulit wajah berjerawat, prosedur pelaksanaan perawatan wajah berjerawat sesuai dengan *Standart Operasional Posedur (SOP)*.

Permasalahan yang ditemukan dilapangan yaitu khususnya pada pemahaman siswa terhadap langkah-langkah atau prosedur kerja yang sesuai dengan kondisi kulit berjerawat, pemahaman siswa aturan pemijatan yang dapat dilakukan pada kulit wajah berjerawat. Kulit wajah berjerawat tidak diperkenankan untuk melakukan pemijatan dalam beberapa tingkat keparahannya, yang dimana jerawat diklasifikasikan berdasarkan tingkat keparahannya, yaitu tingkat keparahan

ringan, sedang dan berat. Tingkat keparahan penting untuk diketahui karena penanganan jerawat ditentukan berdasarkan tingkat keparahannya.

Dari hasil observasi pada 15 september 2023 di kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon ditemukan data di lapangan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dari media yang dimiliki. Media pembelajaran yang digunakan SMK N 1 Takengon saat ini yaitu buku ajar, dan Power Point, yang dimana buku ajar dibagikan pada saat jam pelajaran dimulai, dan dikembalikan saat jam pelajaran selesai. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak dapat mengkaji kembali pembelajaran sebelumnya. Maka dari itu peneliti berkeinginan menambah suatu media yang sebelumnya belum diterapkan yaitu E-Modul. E-modul ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa, sehingga siswa dapat mengkaji kembali materi pembelajaran secara mandiri. Dari hasil observasi tersebut juga guru pengampu mata pelajaran Perawatan Wajah menyatakan bahwa media pembelajaran e-modul belum pernah digunakan dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon”. Diharapkan dengan dikembangkannya e-modul ini dapat menunjang media pembelajaran berbasis FlipHTML5 pada Kompetensi Perawatan Wajah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang dialami siswa dan guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa kesulitan dalam memahami prosedur perawatan kulit yang sesuai dengan permasalahan kulit wajah berjerawat .
- 2) Siswa kesulitan dalam memahami aturan pemijatan perawatan kulit berjerawat.
- 3) Media pembelajaran belum bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran perawatan wajah.
- 4) Media pembelajaran e-modul belum digunakan dalam pembelajaran perawatan wajah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dibutuhkan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang disajikan hanya pada perawatan kulit wajah berjerawat
- 2) Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon.
- 3) Media pembelajaran e-modul ini dikembangkan berbasis FlipHTML5.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran E-Modul pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon?

- 2) Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran E Modul pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon?

### **1.5 Tujuan Pengembangan Produk**

Adapun tujuan pengembangan penelitian yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengembangan Media Pembelajaran E-Modul pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran E-Modul pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon.

### **1.6 Manfaat Pengembangan Produk**

Adapun manfaat pengembangan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritis

E-modul yang telah dibuat dapat digunakan sebagai referensi pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

- a) Siswa lebih mudah untuk mempelajari materi dengan e-modul yang telah disusun dengan materi yang dibutuhkan, tampilan yang menarik, dan metode yang sesuai.

- b) Siswa mendapat pengalaman baru dalam penggunaan media pembelajaran.
- b. Bagi Tenaga Pendidik
  - a) Tenaga pendidik mendapat alternatif media pembelajaran baru yang membantu proses penyampaian materi, dan evaluasi untuk siswa.
  - b) Media pembelajaran e-modul ini dapat digunakan tenaga pendidik sebagai referensi untuk membuat e-modul pada materi yang lain.
- c. Bagi Peneliti
  - a) Peneliti memberi solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran siswa.
  - b) Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Universitas Negeri Medan Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Tata Rias yang kemudian diaplikasikan ke dalam pengembangan media pembelajaran e-modul.

### **1.7 Spesifikasi Produk**

Media yang dikembangkan oleh penulis adalah e-modul. Spesifikasi yang dikembangkan pada media penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran e-modul memiliki tampilan yang dapat menarik perhatian mahasiswa untuk menggunakannya, dikarenakan dengan adanya variasi warna, gambar, video, animasi serta isi yang lengkap mengenai materi pembelajaran perawatan wajah berjerawat secara manual.
- 2) Penggunaan media pembelajaran e-modul yang mudah untuk digunakan.

- 3) Media pembelajaran yang dikembangkan dapat menambah wawasan mengenai penelitian dan pembelajaran materi perawatan wajah berjerawat secara manual dengan menggunakan produk media pembelajaran E-Modul.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK N 1 Takengon” penting dilakukan dikarenakan untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Perawatan Wajah yang diberikan oleh guru.

### **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

- 1) Asumsi Pengembangan
  - a. Media pembelajaran e-modul pada mata pelajaran Perawatan Wajah diharapkan dapat memudahkan dan memperkuat semangat belajar siswa agar dapat lebih memahami materi pembelajaran.
  - b. Membantu guru dalam proses menyampaikan materi pembelajaran Perawatan Wajah kepada siswa.
  - c. Media pembelajaran ini dapat diakses dimana saja, melalui Komputer, laptop, maupun smartphone android dan atau ios sehingga diharapkan siswa dapat mempelajarinya secara mandiri.

2) Keterbatasan pengembangan

- a. E-modul yang dikembangkan peneliti ini hanya terdapat materi perawatan wajah berjerawat.
- b. Tahap pada penelitian ini hanya sampai pada uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, uji coba kelompok besar, validasi ahli materi dan ahli media, tidak sampai pada mengukur hasil belajar siswa terhadap penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar.

